

Volume 1, Nomor 1, Juni 2017

ISSN 2580-2690

JURNAL NERACA

Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi



Diterbitkan oleh:

Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Jurnal	Volume	Nomor	Halaman	Palembang	ISSN
Neraca	1	1	1-150	Juni 2017	2580-2690

NERACA

Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi

Volume 1, Nomor 1, Juni 2017

DEWAN PENYUNTING

Penanggung Jawab

Dra. Andinasari, M.M., M.Pd
Drs. Sukardi, M.Pd

Ketua Dewan Penyunting

Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.Si

Wakil Ketua Dewan Penyunting

Erma Yulaini, S.Pd., M.Si

Sekretaris

Depi Pramika, S.Pd., M.Si

Penyunting Pelaksana

Januardi, S.Pd., M.Si
M. Toyib, M.Pd
Diana Widhi Rachmawati, S.IP., M.M
Nuryanti Permatasari, S.E.Ak., M.M

Penyunting Ahli

Prof. Dr. H.M. Djahir Basir, M.Pd (Universitas Sriwijaya)
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M (Universitas PGRI Palembang)
Dr. Maya Panorama, M.Si (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)
Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd (Universitas Sriwijaya)
Dr. Hamidah, M.Si (Universitas Negeri Jakarta)
Dr. H. Nugraha, M.Si.Ak.CA (Universitas Pendidikan Indonesia Bandung)

Setting

Hendri Gunawan, S.Pd., M.Pd
Merlyn Widalismana, M.Pd
Chandra Kurniawan, SE., M.Si

Bendahara

Neta Dian Lestari, S.Pd., M.M

Sekretariat

Juniarti, SE

Alamat Penyunting

Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
Telp. 0711-510043, Fax. 0711-514782. Email: prodipend.akuntansi@gmail.com
Website: www.univpgri-palembang.ac.id

Jurnal NERACA, jurnal pendidikan dan ilmu ekonomi akuntansi diterbitkan oleh
Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang

Frekuensi terbit: Dua kali setahun, setiap bulan Juni dan Desember

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan pada media lain.
Naskah yang masuk dievaluasi oleh Penyunting Pelaksana dan Penyunting Ahli. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya

PENGANTAR PENYUNTING

Jurnal Neraca diterbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan dan informasi dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi, serta pendidikan dan ilmu akuntansi. Edisi pertama Jurnal Neraca (Volume 1, Nomor 1) ini menurunkan sepuluh artikel yang terdiri dari artikel pendidikan ekonomi akuntansi, dan ilmu ekonomi akuntansi. Dengan kata lain, edisi pertama jurnal ini tidak membatasi diri pada isu tertentu ataupun membatasi diri pada artikel-artikel yang berbasis hasil riset eksperimental. Meski demikian pilihan tersebut tidak mengurangi bobot ilmiah dari edisi pertama ini. Dari sisi metodologi, tulisan-tulisan yang diturunkan dalam edisi ini sebagian berbasis penelitian eksperimen, sebagian menggunakan penelitian survei dan sebagian lagi berbasis pada studi literatur.

Artikel pertama menampilkan hasil penelitian dari Delvina Yulanda tentang pengaruh kompetensi dan disiplin terhadap kepuasan kerja serta implikasinya pada prestasi kerja karyawan PT. Smartfren Telecom Palembang. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan perangkat lunak Amos. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif secara parsial dan simultan dari variabel kompetensi dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja serta implikasinya pada prestasi kerja karyawan PT. Smartfren Telecom Palembang. Artikel kedua dari Depi Pramika dan Nurmala Sari tentang adanya pengaruh komunikasi dan gaji terhadap kinerja karyawan PT. Finansia Multi *Finance* Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif asosiatif. Artikel ketiga dari Diana Widhi Racmawati tentang Kinerja Keuangan Koperasi sekolah di SMK Negeri 3 Palembang yang menunjukkan tidak solvabel, karena pihak koperasi sekolah di SMK Negeri 3 Palembang belum melakukan pinjaman atau hutang pada pihak luar.

Artikel keempat kajian literatur mengenai analisis kebijakan pendidikan terhadap tenaga kependidikan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang ditulis oleh Erma Yulaini. Artikel kelima oleh Febriansyah mengenai adanya pengaruh penerapan metode Kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI (baik kelas kontrol maupun eksperimen) di SMK Negeri 1 Palembang Tahun Ajaran 2015/2016. Artikel keenam ditulis oleh Irma Yuningsih, Andrieta Shintia Dewi, dan Tieka Trikartika Gustyana mengenai analisis literasi keuangan di masyarakat kota Bandung, dengan menghasilkan *variable financial behavior* berpengaruh terhadap literasi keuangan kota Bandung. Artikel ketujuh penelitian dari Neta Dian Lestari mengenai adanya perbedaan hasil belajar akuntansi siswa dalam penerapan konsep psikologi kapital intelektual dengan kapital sosial, dan hasil belajar dengan konsep psikologi intelektual lebih tinggi dibandingkan dengan kapital sosial di SMK Muhammadiyah 2 Palembang tahun pelajaran 2014/2015.

Artikel kedelapan dari Rosananda Oktala tentang pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun hasil penelitiannya menunjukkan GCG tidak mempengaruhi kinerja perusahaan LQ 45. Kesembilan artikel dari Suyanto dan Ati Nursanti dengan judul faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Artikel terakhir yaitu dari Zahrudin Hodsay dan Yana Yupiko mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa dan pengaruh (dampak) perilaku belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 12 Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap perilaku belajar dan adanya efek langsung perilaku belajar terhadap prestasi belajar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak karena edisi dalam jurnal **Nerca** ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak, terkhusus kerja para penyunting, tata letak dan penyumbang artikel dari para penulis. Semoga pada edisi berikutnya akan lebih mampu menyajikan tema-tema riset yang lebih bervariasi sehingga mampu memperluas pengetahuan di bidang pendidikan dan ilmu akuntansi ekonomi kita semua.

JURNAL NERACA

Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi

Volume 1, Nomor 1, Juni 2017

DAFTAR ISI

Pengaruh Kompetensi dan Disiplin terhadap Kepuasan Kerja serta Implikasinya pada Prestasi Kerja Karyawan PT. Smartfren Telecom Palembang, 1-15
Delvina Yulanda

Pengaruh Komunikasi dan Gaji Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Finansia Multi Finance Palembang, 16-26
Depi Pramika
Nurmala Sari

Kinerja Keuangan Koperasi Pelajar SMK Negeri 3 Palembang Dilihat dari Rasio Solvabilitas, 27-35
Diana Widhi Rachmawati

Analisis Kebijakan Pendidikan Terhadap Tenaga Kependidikan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), 36-48
Erma Yulaini

Pengaruh Penerapan Metode Kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa di SMK Negeri 1 Palembang Tahun Ajaran 2015/2016, 49-62
Febriansyah

Analisis Literasi Keuangan di Masyarakat Kota Bandung, 63-74
Irma Yuningsi
Andrieta Shintia Dewi
Tieka Trikartika Gustyana

Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi Siswa dalam Penerapan Konsep Psikologi *Kapital Intelektual* dengan *Kapital Sosial* di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2014/2015, 75-98
Neta Dian Lestari

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ 45), 99-108
Rosananda Oktala

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 109-126
Suyanto
Ati Nursanti

Analisis Rasio Laporan Keuangan Koperasi Pelajar di SMK Negeri 1 Palembang, 127-150
Zahrudin Hodsay
Fitria Nurjanah

**PENGARUH PENERAPAN METODE KOMBINASI CERAMAH,
DEMONSTRASI DAN LATIHAN (CDL) TERHADAP HASIL BELAJAR
KOMPUTER AKUNTANSI SISWA DI SMK NEGERI 1 PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh: **Febriansyah**
(Guru SMK N 1 Palembang)

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan penerapan metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa di SMK Negeri 1 Palembang. Jumlah sampel sebanyak 156 siswa yang terdiri dari kelas XI AK 6 dan XI AK 7 (kelompok eksperimen), serta kelas XI AK 2 dan XI AK 3 (kelompok kontrol). Metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif kuantitatif korelasional dengan pendekatan eksperimen. Dari pengujian hipotesis rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 91,47 berada pada "Kriteria Baik" sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelompok kontrol sebesar 85,17 berada pada "Kriteria Baik". Besar pengaruh penerapan tersebut sebesar 23% dengan koefisien korelasi sebesar 0,49 berada pada "Kriteria Sedang". Melalui persamaan regresi linier dummy variabel diketahui $\hat{Y} = 85,175 + 5,45X$. Selain itu pada uji U Mann Whitney sampel besar diperoleh harga $Z_{hitung} = 5,90$ dan $Z_{tabel} \alpha 0,05/2 = 1,96$. Kriteria pengujian hipotesis bila $Z_{hitung} > Z_{tabel} \alpha 0,05/2$ terima H_a , dan bila $Z_{hitung} \leq Z_{tabel} \alpha 0,05/2$, maka tolak H_a . Dari hasil pengujian tersebut, $Z_{hitung} = 5,90$ dan $Z_{tabel} \alpha 0,05/2 = 1,96$, maka dengan demikian hipotesis berbunyi terdapat pengaruh penerapan metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi siswa di SMK Negeri 1 Palembang tahun ajaran 2015/2016 terbukti kebenarannya atau H_a diterima bila $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka tolak H_o .

Kata Kunci: *Kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL), dan Komputer Akuntansi.*

A. PENDAHULUAN

Salah satu hal terpenting di dalam membangun peradaban bangsa adalah pendidikan. Pendidikan merupakan alat untuk membentuk karakter bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang memiliki budaya

dan budi pekerti luhur. Tidak mudah untuk membangun peradaban sesuai dengan apa yang diharapkan apalagi dewasa ini adalah eranya globalisasi yang penuh dengan ketidakpastian. Globalisasi me nginterpretasikan bahwa daratan ini

tidak dipisahkan lagi oleh lautan. Sederhana dunia seakan mengalami penyempitan sehingga menyebabkan tidak berakunya lagi ruang dan waktu dimana arus informasi mengalir begitu saja tanpa bisa dicegah.

Positifnya, globalisasi secara praktis mengharuskan kita untuk hidup sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan alasan itulah, maka pendidikan di sekolah pun berusaha untuk berevolusi dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Teknologi itu biasanya berupa komputer, *laptop*, *smart phone* dan lain sebagainya. Teknologi memudahkan proses pentransferan informasi edukatif oleh guru kepada siswa sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik. Sedangkan kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar hendaknya dapat memberikan layanan terbaik kepada siswa dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan. Harapannya agar terjadinya interaksi edukatif yang menjadi suatu gambaran hubungan

aktif dua arah antara guru dan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.

Salah satu komponen terpenting dalam interaksi edukatif adalah penggunaan metode mengajar oleh guru. Metode mengajar adalah salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru masih seringkali menggunakan satu metode mengajar saja. Tentu keadaan demikian dapat menciptakan atmosfer belajar mengajar yang membosankan. Kebiasaan menganut penyampaian materi satu arah ternyata membuat keadaan siswa semakin tertekan. Kreativitas guru untuk mengkombinasikan beberapa metode mengajar mungkin bisa dijadikan salah satu solusinya. Metode ceramah adalah salah satu metode yang bisa dikombinasikan dengan metode lainnya. Meskipun metode ceramah dianggap klasikal namun metode ini ternyata sangat fleksibel. Ada banyak mata pelajaran

yang dapat diajarkan dengan menggunakan metode mengajar kombinasi salah satunya adalah Komputer Akuntansi.

Metode ceramah kombinasi sendiri adalah metode ceramah yang dikembangkan dan dikombinasikan dengan metode lainnya seperti metode eksperimen, penugasan, diskusi, sosiodrama, demonstrasi, tanya jawab dan latihan. Pengkombinasian metode mengajar tersebut dimaksudkan agar kegiatan belajar mengajar menjadi semakin menarik sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Biasanya pembelajaran akan diawali dengan apersepsi dan motivasi dari guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari kemudian proses pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas yang diajar. Pemilihan metode mengajar yang tepat untuk dikombinasikan dengan metode ceramah pun menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar.

Informasi yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI di SMK Negeri 1 Palembang menyatakan siswa diajar dengan menggunakan metode latihan

dan tanya jawab. Di mana rata-rata hasil belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi sebesar 80 dengan angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 76 dengan rentang khusus nilai pengetahuan (kognitif) = 00-100. Sedangkan untuk sikap dan keterampilan (psikomotorik) menggunakan rentang 0,00-4,00 dengan KKM 3,00. Dikatakan selanjutnya bahwa memang nilai tersebut telah mencapai angka KKM, tetapi hal tersebut dirasa masih sangat kurang mengingat Komputer Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sangat penting kedudukannya. Pada pembelajaran selanjutnya diharapkan agar siswa akan semakin aktif dalam mengerjakan soal-soal Komputer Akuntansi. Oleh karena itu, peneliti menawarkan menggunakan metode mengajar kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) di sekolah tersebut yang diharapkan mampu membuat siswa semakin aktif dan kreatif.

Penggunaan metode mengajar kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) sendiri tidak dapat terlepas dari metode dasarnya, yaitu metode ceramah, demonstrasi dan

latihan. Metode ceramah sendiri dapat diartikan sebagai metode mengajar dengan menuturkan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa kaku apabila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, serta didukung dengan alat dan media yang memadai. Adapun kelebihan metode ceramah, yaitu guru mudah menguasai kelas, mudah dilaksanakan, dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar dan bahan pelajaran yang banyak.

Sedangkan metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelebihan seperti membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda, memudahkan berbagai jenis penjelasan, penggunaan bahasa lebih efisien, kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan

contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya.

Selain itu ada juga metode latihan. Metode latihan adalah suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu kepada siswa. Kelebihan metode ini adalah guru dapat melatih motoris siswa, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat, dapat untuk melatih kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol dan sebagainya, serta dapat membentuk kebiasaan, menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.

Sedangkan metode mengajar kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) adalah suatu cara penyampaian informasi atau materi pelajaran melalui penuturan secara lisan divariasikan penggunaannya dengan metode demonstrasi dan latihan (Djamarah dan Zain, 2002:104). Metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) memiliki kelebihan seperti guru mudah menguasai kelas, mudah dilaksanakan, dapat membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya

suatu proses atau kerja suatu benda, memudahkan berbagai jenis penjelasan, penggunaan bahasa lebih efisien dan dapat memperoleh kecakapan motoris dan mental, serta dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan di dalam diri siswa.

Penerapan metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) akan lebih efektif apabila pembelajaran didukung oleh fasilitas yang memadai. Ketersediaan fasilitas tersebut dapat memudahkan guru dalam menerangkan materi pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah. Metode ceramah akan mengawali proses pembelajaran ini. Tujuannya adalah untuk mengorganisasi kelas sehingga kondusifitas pembelajaran dapat tercipta. Tidak hanya sebatas itu saja, metode ceramah juga berfungsi sebagai katalisator bagi guru dalam menjelaskan hasil analisis mengenai pengertian maupun contoh soal atau kasus dalam dokumen transaksi keuangan suatu perusahaan. Selanjutnya penjelasan tersebut akan dipertajam kembali dengan metode demonstrasi. Biasanya dalam pembelajaran Komputer Akuntansi,

infocus dan *laptop* menjadi sentral media yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menerangkan langkah-langkah pembuatan laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. *Infocus* akan memusatkan perhatian siswa pada saat guru melakukan peragaan seiring dengan beberapa penjelasan lisan sehingga siswa mengetahui dan mengerti mengenai materi yang sedang dipelajarinya. Ketika sensorik audio dan visual siswa bekerja, maka memori otaknya akan menangkap rangsangan-rangsangan lewat peristiwa yang didengar dan dilihatnya. Kemudian rangsangan tersebut dihantarkan oleh otak menjadi perintah yang akan dikerjakan oleh saraf sensorik kinestetik. Pada tahap inilah metode latihan berperan, bahwasanya siswa akan mengujicobakan apa yang baru saja diketahuinya. Siswa akan mendemonstrasikan ulang mengenai langkah-langkah pengoperasian aplikasi Komputer Akuntansi dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dan kemudian menjadikannya sebagai pola kebiasaan yang dapat dipraktikkan kembali apabila siswa menemui kasus

soal yang serupa. Maka, harapannya dengan menggunakan metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL), siswa menjadi semakin semangat untuk belajar, nilai Komputer Akuntansi siswa meningkat dan siswa mengerti mengenai suatu proses, serta menerapkannya menjadi kebiasaan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa di SMK Negeri 1 Palembang Tahun Ajaran 2015/2016”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi siswa di SMK Negeri 1 Palembang tahun ajaran 2015/2016.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk Guru, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih metode mengajar

terutama dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang telah diajarkan.

2. Untuk Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama pada proses pembelajaran sehingga metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) ini memang memiliki kontribusi yang positif dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

3. Untuk Siswa, diharapkan dengan menggunakan metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) ini dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik dan interaktif sehingga siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam mencapai tujuan yang dikehendaki.

B. Tinjauan Pustaka

1.1. Belajar dan Mengajar

1.1.1. Pengertian Belajar

Menurut Djamarah dan Zain (2002:11), “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik

yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi”. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar (Sagala, 2003:12). Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2013:7) menyatakan bahwa definsi belajar, yaitu:

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses dimana individu berusaha memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perubahan tingkah laku dari pengalaman dan perilaku yang kompleks.

1.1.2. Pengertian Mengajar

Menurut Nasution (dalam Suryosubroto, 2009:15), “Mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi belajar mengajar”.

Sedangkan menurut Sudjana (dalam Djamarah dan Zain, 2002:45), “Mengajar adalah proses memberikan

bimbingan/bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar”.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dan memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik sehingga terjadi proses belajar mengajar.

1.1.3. Pengertian Belajar Mengajar

Menurut Usman (dalam Suryosubroto, 2009:16), “Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan adalah sebagai pedoman ke arah mana akan di bawa proses belajar mengajar (Djamarah, 2010:12).

1.1.4. Metode Mengajar

Menurut Suryosubroto (2009:36), “Metode mengajar adalah salah satu cara yang digunakan guru

dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar”. Metode mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran (Djamarah, 2005:19).

1.1.4.1. Macam-Macam Metode Mengajar

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan macam-macam metode mengajar, adalah sebagai berikut (Djamarah dan Zain, 2002:83-98):

1. Metode Proyek.
2. Metode Eksperimen.
3. Metode Tugas dan Resitasi.
4. Metode Diskusi.
5. Metode Sosiodrama.
6. Metode Demonstrasi.
7. Metode Karyawisata.
8. Metode Tanya Jawab.
9. Metode Latihan.
10. Metode *Problem Solving*.
11. Metode Ceramah.

Sedangkan metode mengajar kombinasi menurut Sudjana (dalam

Suryosubroto, 2009:36) adalah sebagai berikut:

1. Ceramah, Tanya Jawab dan Tugas (CTT).
2. Ceramah, Diskusi dan Tugas (CDT).
3. Ceramah, Demonstrasi dan Eksperimen (CDE).
4. Ceramah, Sosiodrama dan Diskusi (CSD).
5. Cermah, *Problem Solving* dan Tugas (CPST).
6. Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL).

1.1.4.2. Metode Kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL)

Metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) merupakan gabungan dari tiga metode mengajar. Karena metode ceramah dianggap sebagai metode yang kuno dan membosankan apabila digunakan dalam waktu yang lama, namun tidak bisa ditinggalkan begitu saja, maka metode ceramah harus dikombinasikan dengan metode lainnya. Metode lainnya itu adalah metode demonstrasi dan latihan.

Sedangkan menurut Usman dan Setiawati, (2009:29), “Metode ceramah kombinasi adalah suatu cara penyampaian informasi atau materi pelajaran melalui penuturan secara lisan divariasikan penggunaannya dengan penyampaian atau metode lain, seperti metode demonstrasi dan latihan”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) adalah suatu metode yang mengkombinasikan tiga metode mengajar yaitu metode ceramah, demonstrasi dan latihan.

1.1.4.2.1. Karakteristik Metode Kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL)

Adapun karakteristik metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) adalah sebagai berikut (Usman dan Setiawati, 2009:32):

- a. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan ceramah oleh guru yang berisi tentang materi pokok dan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

- b. Menggunakan alat peraga untuk membangkitkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa.
- c. Guru mengadakan demonstrasi tentang materi yang sedang dipelajari dan kemudian juga diikuti oleh siswa.
- d. Siswa mengadakan latihan yang bertujuan untuk membentuk pola-pola pembiasaan guna meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa.
- e. Menyentuh ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1.1.4.2.2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL)

1. Kelebihan Metode Kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL)

- a. Guru mudah menguasai kelas.
- b. Mudah dilaksanakan.
- c. Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar.
- d. Guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar.
- e. Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.

- f. Memudahkan berbagai jenis penjelasan, sebab penggunaan bahasa dapat lebih terbatas.
- g. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya.
- h. Dapat memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
- i. Dapat untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol dan sebagainya.
- j. Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- d. Sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan belajar anak didik.
- e. Menyebabkan anak didik pasif.
- f. Anak didik terkadang sukar melihat jelas benda yang dipertunjukkan.
- g. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- h. Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.
- i. Menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- j. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- k. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.

2. Kelemahan Metode Kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL)

- a. Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
- b. Anak didik yang lebih tanggap dari sisi visual anak menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
- c. Bila terlalu lama membosankan.

1.1.4.2.3. Langkah-Langkah

Penerapan Metode Kombi nasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL)

1. Langkah persiapan dan pembukaan
 - a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.

- b. Menyampaikan memperkenalkan materi pokok dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
 - c. Melakukan apersepsi dan motivasi.
2. Langkah penyajian materi
 - a. Guru menyajikan materi pelajaran dengan lisan/ceramah.
 - b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti.
 - c. Guru melakukan demonstrasi dan siswa menyimaknya.
 - d. Siswa mempraktikan apa yang baru saja didemonstrasikan oleh guru.
 - e. Guru memberikan soal untuk dilatihkan kepada siswa.
 3. Langkah penutupan
 - a. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didemonstrasikan dan dilatihkan.
 - b. Siswa menjawab soal-soal dalam bentuk *post test*.

1.1.5. Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar” (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:3). Menurut Pribadi (2009:53), “Hasil belajar adalah informasi yang dapat diberikan oleh

guru tentang kemajuan atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa”. Sedangkan menurut Suryosubroto (2009:43), “Hasil belajar adalah hasil belajar siswa yang bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari”. Pendapat lain, Gagene menyatakan (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2013:11) “Hasil belajar merupakan kapabilitas siswa”. Kapabilitas siswa tersebut berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil belajar siswa dari proses edukatif yang kompleks dan bertujuan untuk melihat sejauh mana kemajuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan.

1.1.6. Pembelajaran Komputer Akuntansi dan Materi Pembelajaran

1.1.6.1. Mata Pelajaran Komputer Akuntansi

Komputer Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran produktif kompetensi keahlian akuntansi di SMK dan MAK. Dalam perkembangannya

ada beberapa aplikasi komputer akuntansi yang telah digunakan misalnya *Value Plus, GL, DEA Accounting, Excel Macro, Accurate, MYOB* dan lain sebagainya. Namun aplikasi komputer akuntansi yang diterapkan di SMK adalah aplikasi *MYOB Accounting*. *MYOB Accounting* adalah bagaimana cara kita untuk mengelola transaksi keuangan kita sendiri (Prasetyawati, 2011:1).

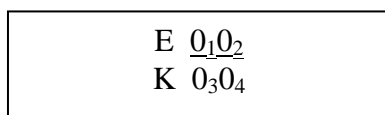
2.1.6.2. Materi Pelajaran

1. Membuka data perusahaan
2. Mengentri transaksi penerimaan kas dari pelunasan piutang
3. Mengentri transaksi pengeluaran kas untuk pembayaran utang
4. Mengentri transaksi pembelian kredit
5. Mengentri transaksi penjualan kredit
6. Mengentri transaksi voucher kas kecil

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain eksperimen *Control-Group Pre-Test Post Test* dengan pola sebagai berikut:

**GAMBAR 1
DESAIN PENELITIAN**



Keterangan:

E = Kelompok Eksperimen.

K = Kelompok Kontrol.

X=Perlakuan kepada kelompok eksperimen berupa penerapan metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL).

=Tanpa perlakuan kepada kelompok kontrol penerapan metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL).

O_1 =pre test kelompok eksperimen,
 O_3 pre test kelompok kontrol.

O_2 =post test kelompok eksperimen,
 O_4 post test kelompok kontrol.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tabel 21

Perbandingan Distribusi Frekuensi
 Nilai Akhir Komputer Akuntansi
 Siswa Antara Kelompok Eksperimen
 dengan Kelompok Kontrol

No	Interval	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol		Kriteria
		F	%	F	%	
1	92- 100	47	59,49	18	23,38	Sangat Baik
2	83 - 91	31	39,24	34	44,16	Baik
3	76 - 82	1	1,27	20	25,97	Cukup
4	67 - 75	0	0	4	5,19	Kurang Baik
5	≤ 65	0	0	1	1,30	Sangat Kurang Baik
Jumlah		79	100	77	100	
Rata-rata		91,47		85,17		Baik

Dari tabel 21 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan(CDL) lebih baik dibandingkan dengan kelas yang tidak diajar dengan menggunakan metode CDL.

E. SARAN

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan:

1. Bagi guru, diharapkan agar dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran yang mampu maningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pokok bahasan

mengentri transaksi perusahaan dagang.

2. Bagi sekolah, diharapkan agar dapat dijadikan salah satu acuan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan sehingga penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi sekolah.
3. Bagi siswa, diharapkan agar dapat lebih termotivasi lagi untuk meningkatkan keinginan belajar dalam mempelajari materi tentang mengentri dokumen transaksi voucher kas kecil, penjualan kredit, pembelian kredit, penerimaan pelunasan piutang atas penjualan kredit dan pembayaran utang atas pembelian kredit, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.

Cahyono, Mardanung P. 2013. *Mengaplikasikan Akuntansi dengan MYOB*. Klaten: PT. Intan Sejati Klaten.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2008. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Prasetyawati, Raini. 2011. *Modul Komputer Akuntansi (MYOB) untuk SMK-Bisnis Manajemen*. Surakarta: Hayati Tumbuh Subur.
- Prasetyo, Teguh. 2013. *Penerapan Metode Ceramah Kombinasi Demonstrasi dan Latihan (CDL)*. (<http://www.academia.edu>. Diakses pada tanggal 21 januari 2016 pukul 09.30 WIB)
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sianipar, Eduar Muharrim Bona, dkk. 2014. *Statistik Analisis Regresi & Korelasi Disertai Pengujian Hipotesis*. Palembang: FKIP Universitas PGRI Palembang.
- Suciono, Bimo dan Dedy Noviar. 2012. *Modul Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Suharyati dan Riska Swijayanti. 2011. *MYOB For Accounting*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas PGRI Palembang.
- Usman dan Setiawati. 2009. *Jurnal Metode Ceramah Plus*. (<http://www.uinsby.ac.id>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2016 pukul 14.15 WIB).